

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu model pendidikan *life skills 4-H* berbasis kewirausahaan dalam rangka pengentasan kemiskinan di perdesaan, yang dapat bermanfaat bagi pihak berkepentingan baik pengambil kebijakan, praktisi, dan akademisi dalam mengembangkan masyarakat. Penelitian pengembangan ini dirancang dalam tiga tahun; tahun pertama diharapkan dapat menghasilkan informasi kebutuhan pendidikan *life skills* berbasis kewirausahaan dan model pendidikan *life skills 4-H* yang tervalidasi empiric terbatas, tahun kedua diharapkan dapat diperoleh model yang sudah tervalidasi empiric secara luas, dan tahun ketiga diharapkan menghasilkan model tervalidasi dan terdiseminasikan secara luas. Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di tiga wilayah di Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang memiliki potensi kewirausahaan, pemberdayaan masyarakat miskin, dan lembaga pendidikan nonformal/pemberdayaan masyarakat. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi, dan angket. Data yang terkumpulan akan dianalisis menggunakan teknis analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kelompok sasaran penelitian sebagian besar anggotanya mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan berbagai macam hasil pelatihan keterampilan yang sudah mereka ikuti sebelumnya; 2) model pendidikan kecakapan hidup 4-H yang dirancang berdasarkan pada kondisi empiris kelompok sasaran berupaya untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang sudah dimiliki oleh anggota kelompok sasaran. Optimalisasi ini dilakukan melalui pendekatan *experiential learning* ditambah dengan muatan *lifeskills 4-H*. Berbagai metode digunakan dalam model ini untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman anggota kelompok sasaran sehingga bermanfaat untuk kehidupannya saat ini; 3) hasil uji coba model dilanjutkan dengan analisis keefektivan model menunjukkan bahwa dari tiga kelompok sasaran secara keseluruhan mengalami peningkatan rata-rata kecenderungan persepsi tentang PKH 4-H. Hal ini bermakna metode yang dikembangkan telah sesuai harapan peneliti.

ABSTRACT

This research aimed to create a model of entrepreneurship based 4-H lifeskills to decrease rural poverty. This research planned on three years implementation. First year aimed to product some information about entrepreneurship based lifeskills and 4-H lifeskills model limited empirical validated. Second years this research aimed to producing the 4-H entrepreneurship model that have been more wide empirical validated. Third years this research aimed to producing the 4-H entrepreneurship model that have been more wide validated and diseminated. This development model conducted in three region of Gunung Kidul, Special Region of Yogyakarta that have resources on entrepreneurship, poverty community empowering and nonformal education or comunity empowerment organization. The data colected with interview, documentation, observation and questionnaire. Data colected analysed by qualitative and quantitaive technique.

Research result shows: 1) most of target research group member have dificulty in implementing several training that had trained before; 2) the 4-H lifeskills model designed based on empirical community condition to optimalized the target group member resources. This optimalising methods conduct by experiential learning approach completed by 4-H lifeskills contain. Several method or technique used on this model to explore more experience of target group mamber in the past thus it more meaningfull at recent condition. 3) result of model testing continuing by analysing of model efectiveness. The result shown all of the three target group have increasingly the mean of 4-H lifeskills perception. It mean the model 4-H developed by researcher are efective.

Keyword: 4-H lifeskills, entrepreneurship, experiential learning, models